

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
 Mata Uang : Rupiah (Rp)
 Total Nilai Aktiva Bersih : Rp 87,757,419,750.37
 Jumlah Outstanding Unit : 66,491,700.08
 NAB/Unit : Rp 1,319.8252
 Minimum Investasi : Rp 100,000.00
 Bank Kustodian : Standard Chartered Bank
 Profil Risiko : Rendah
 Manajer Investasi : - Danareksa IM

Biaya - Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,00% p.a
 - Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
 - Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
 - Biaya Administrasi : Rp 25.000

Kebijakan Investasi

Pasar Uang 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

1. ORI021 (Obligasi)
2. PBS031 (Obligasi)
3. SMFP07ACN4 (Obligasi)
4. Bank BTN (Deposito)
5. Bank Mayapada (Deposito)

Alokasi Aset

1. Deposito
2. Obligasi

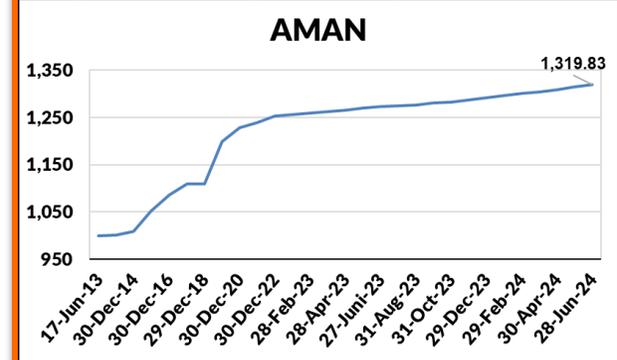
Komposisi Portfolio

Deposito : 52.48%
 Obligasi : 45.67%
 Kas : 1.85%

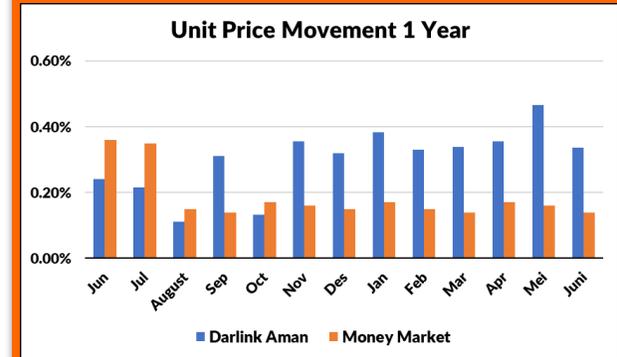
Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Juni 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Kebijakan ini didukung dengan penguatan operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stabilisasi nilai tukar Rupiah dan masuknya aliran modal asing. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan eksternal. Defisit transaksi berjalan triwulan II 2024 diperkirakan rendah ditopang oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan, yang sampai dengan Mei 2024 tercatat sebesar 5,6 miliar dolar AS. Rupiah ditutup menguat +0,5% WoW ke level Rp 16,375/USD, salah satu yang terbaik di negara Emerging Market. Sedangkan kurs rupiah Jisdor menguat 0,16% ke Rp 16.394 per dolar AS pada perdagangan terakhir bulan Juni. Dalam sepekan, kurs rupiah Jisdor menguat 0,39% dari posisi Rp 16.458 per dolar AS di pekan sebelumnya.

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Kinerja Investasi

Darlink Aman`	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,34%	1,16%	2,23%	2,23%	3,72%	7,01%	12,79%	31,98%
Benchmark*	0,14%	0,48%	0,94%	0,94%	1,91%	5,63%	13,34%	

* Average Deposit Rate

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.